

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERSEPSI RISIKO  
PENULARAN COVID-19  
TERHADAP PERILAKU PENGGUNA MRT JAKARTA**



**YEHEZKIEL ORCHESTRA  
NPM : 2017410015**

**PEMBIMBING: Tri Basuki Joewono, Ph.D.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)  
BANDUNG  
AGUSTUS 2021**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PERSEPSI RISIKO**  
**PENULARAN COVID-19**  
**TERHADAP PENGGUNA MRT JAKARTA**



**NAMA: YEHEZKIEL ORCHESTRA**  
**NPM: 2017410015**

**PEMBIMBING:** Tri Basuki Joewono, Ph. D.

**KO-  
PEMBIMBING:** -

**PENGUJI 1:** Aloysius Tjan Hin Hwie, Ir., M.T.,  
Ph. D.

**PENGUJI 2:** Santoso Urip Gunawan, Ir., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL**  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No.1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)  
**BANDUNG**  
**AGUSTUS 2021**

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : **Yehezkiel Orchestra**

NPM : **2017410015**

Program Studi : **Teknik Sipil**

Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan bahwa skripsi / tesis / disertasi<sup>1)</sup> dengan judul:

**Pengaruh Persepsi Risiko Penularan COVID-19 Terhadap Perilaku Pengguna MRT Jakarta**

adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan: di Bandung

Tanggal: 30 Juli 2021



<sup>1)</sup> coret yang tidak perlu

*Yehezkiel Orchestra*  
2017410015

# **PENGARUH PERSEPSI RISIKO PENULARAN COVID-19 TERHADAP PERILAKU PENGGUNA MRT JAKARTA**

**Yehezkiel Orchestra  
NPM: 2017410015**

**Pembimbing: Tri Basuki Joewono, Ph. D.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)  
BANDUNG  
AGUSTUS 2021**

## **ABSTRAK**

Di masa pandemi, persepsi pelaku perjalanan tentang risiko penularan virus COVID-19 menjadi salah satu penentu keputusan sebelum melakukan aktivitas perjalanan. Persepsi risiko penularan virus COVID-19 akan menentukan perilaku dalam beraktivitas saat menggunakan transportasi publik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi risiko penularan virus COVID-19 yang dimiliki pengguna MRT Jakarta di masa pandemi COVID-19, serta menganalisis pengaruh persepsi risiko tersebut terhadap perilaku penanganan risiko oleh pengguna MRT Jakarta saat beraktivitas. Data yang dipakai dalam studi ini didapat melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada pengguna MRT Jakarta selama masa pandemi COVID-19. Data menunjukkan bahwa pengguna MRT menilai COVID-19 adalah sangat berbahaya. Pengguna juga menilai bahwa metode penanganan risiko penularan COVID-19 sudah efektif. Analisis mendapatkan bahwa dua dari empat variabel persepsi risiko adalah berpengaruh secara signifikan terhadap frekuensi dilakukannya perilaku penanganan risiko saat bertransportasi, yaitu variabel tingkat bahaya dan efektivitas metode penanganan risiko.

**Kata Kunci:** COVID-19, Persepsi Risiko, MRT Jakarta, Perilaku Penanganan Risiko,

# **INFLUENCE OF RISK PERCEPTION REGARDING COVID-19 TRANSMISSION TOWARDS JAKARTA MASS RAPID TRANSIT USER'S BEHAVIOR**

**Yehezkiel Orchestra  
NPM: 2017410015**

**Advisor: Tri Basuki Joewono, Ph. D.**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ENGINEERING  
DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING  
(Accredited By SK BAN-PT Number: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)  
BANDUNG  
AUGUST 2021**

## **ABSTRACT**

During the pandemic, the perception of travelers about the risk of transmission of the COVID-19 virus is one of the determinants of decisions before carrying out travel activities. Perception of the risk of transmission of the COVID-19 virus will determine behavior in activities when using public transportation. The purpose of this study is to describe the perception of the risk of transmission of the COVID-19 virus that MRT Jakarta users have during the COVID-19 pandemic, as well as to analyze the effect of this risk perception on risk handling behavior by MRT Jakarta users while on the move. The data used in this study was obtained through the distribution of online questionnaires to Jakarta MRT users during the COVID-19 pandemic. Data shows that MRT users rate COVID-19 as very dangerous. Users also consider that the method of handling the risk of COVID-19 transmission is effective. The analysis found that two of the four risk perception variables had a significant effect on the frequency of risk handling behavior during transportation, namely the level of hazard variables and the effectiveness of risk handling methods.

**Keywords:** COVID-19, Risk Perception, *Mass Rapid Transit*, Risk Handling Behavior

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yesus Kristus atas bimbingan yang telah diberikanNya selama penulis mengerjakan skripsi ini. Studi ini berjudul “Pengaruh Persepsi Risiko Penularan COVID-19 Terhadap Perilaku Pengguna MRT Jakarta”. Skripsi ini menjadi salah satu instrumen persyaratan akademik yang wajib dipenuhi untuk menyelesaikan program pendidikan sarjana di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Dari awal memulai perkuliahan hingga titik ini, penulis mendapat banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang selalu memberi semangat, bimbingan, serta doa bagi penulis hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan hormat penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Tri Basuki Joewono, Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini, serta menjawab setiap pertanyaan yang penulis perlu ketahui terkait penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
2. Bapak Aloysius Tjan Hin Hwie, Ir., M.T., Ph.D., selaku Ketua Pusat Studi Teknik Transportasi dan dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun bagi penulis.
3. Bapak Santoso Urip Gunawan, Ir., M.T., dan Bapak Tilaka Wasanta, S.T., M.T., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan kritik yang membangun bagi penulis.
4. Keluarga yang telah mendukung penulis dalam proses perkuliahan hingga penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Jeannette Melodya, selaku kakak yang telah meluangkan waktu serta pikiran dan masukan untuk membantu proses penulisan skripsi, serta memberikan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Jonathan Wijaya, Grisella Aglia, Patrick Hadinata, Jazlyn Livana, Gregorius Ivaldy, Regina, dan Ferdinand sebagai keluarga kedua penulis dalam menjalankan studi di Teknik Sipil Unpar.
7. Elizabeth Manao, Muhammad Fachreza, dan Ryan Gilang selaku

sahabat penulis yang selalu menjadi cobaan dalam penulisan skripsi ini, mengajak penulis untuk bermain ketimbang mengerjakan skripsi.

8. Sudandy, Hermawan, serta Michael Chang selaku teman yang menemani penulis dalam penyusunan skripsi ini, serta memberikan masukan – masukan yang berarti.
9. Delaneira Princess, Rosemarry, Cecilia, serta Natasya Tio selaku teman penulis yang membantu penulis ketika merasa kesusahan saat penulis mengalami kesulitan dalam menjalankan studi di Teknik Sipil Unpar.
10. Para dosen pengajar dan staff di Program Teknik Sipil yang telah memberi banyak pengetahuan dan pembelajaran yang bermanfaat.
11. Teman-teman teknik sipil angkatan 2017 dan seluruh rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik maupun saran yang membangun dari pembaca akan sangat bermanfaat dan bermakna bagi penulis untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkannya.

Bandung, Agustus 2021



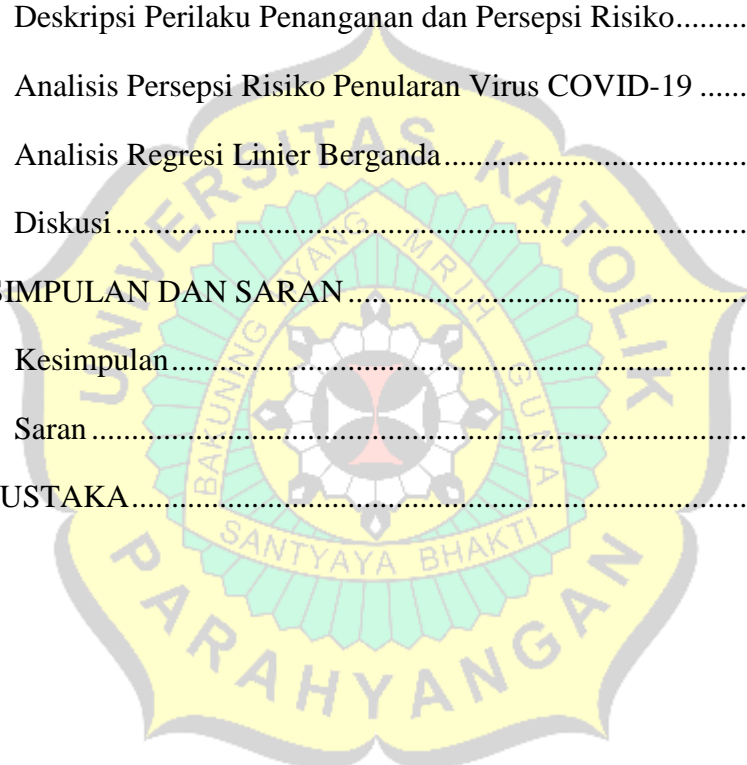
Yehezkiel Orchestra  
2017410015

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
PRAKATA .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1-1
1.1. Latar Belakang Permasalahan .....	1-1
1.2. Inti Permasalahan .....	1-3
1.3. Tujuan Penelitian .....	1-3
1.4. Pembatasan Masalah .....	1-4
1.5. Metode Penelitian .....	1-4
BAB 2 DASAR TEORI .....	2-1
2.1. Moda Transportasi .....	2-1
2.2. Perilaku Diri .....	2-3
2.3. Persepsi Risiko .....	2-4
2.4. COVID-19 .....	2-7
2.5. Analisis Statistika .....	2-9
2.5.1. Uji Asumsi Klasik .....	2-11
2.5.2. Uji Signifikansi dan Hipotesis .....	2-12
BAB 3 METODE PENELITIAN .....	3-1



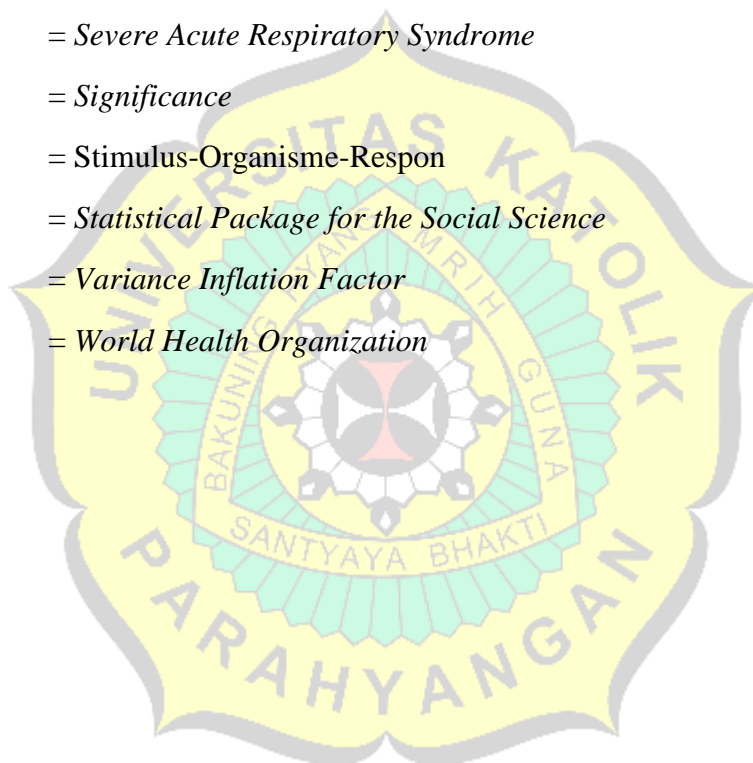
3.1.	Metode Penelitian .....	3-1
3.2.	Model Penelitian.....	3-1
3.3.	Jenis Dan Pengumpulan Data .....	3-2
3.4.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	3-10
BAB 4 ANALISIS DATA.....		4-1
4.1.	Deskripsi Data Karakteristik Pengguna dan Penggunaan MRT Jakarta .....	4-1
4.2.	Deskripsi Perilaku Penanganan dan Persepsi Risiko.....	4-3
4.3.	Analisis Persepsi Risiko Penularan Virus COVID-19 .....	4-9
4.4.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	4-16
4.5.	Diskusi.....	4-21
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....		5-1
5.1.	Kesimpulan.....	5-1
5.2.	Saran .....	5-1
DAFTAR PUSTAKA.....		i



## DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

$H_0$	= Hipotesis awal
JKG	= Jumlah kuadrat galat
JKR	= Jumlah kuadrat regresi
JKT	= Jumlah kuadrat total
n	= Jumlah sampel
N	= Jumlah populasi
r	= Koefisien korelasi ganda
$r_{11}$	= Reliabilitas yang dicari
$R^2$	= Koefisien determinasi
$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
X <sub>n</sub>	= Variabel bebas
Y	= Variabel terikat
$\beta_0$	= Nilai Konstanta
$\beta_n$	= Nilai Konstanta regresi ( <i>slope</i> )
$\varepsilon_i$	= Galat (diasumsikan 0)
N	= Jumlah responden
$\Sigma X$	= Jumlah skor butir soal
$\Sigma Y$	= Jumlah skor total soal
$\Sigma X^2$	= Jumlah skor kuadrat butir soal
$\Sigma Y^2$	= Jumlah skor total kuadrat butir soal
$\Sigma \sigma_t^2$	= Jumlah varians skor tiap – tiap item
$\sigma_t^2$	= Varians total
$\bar{y}$	= Rata – rata variabel y
$\hat{y}$	= Prediksi nilai variabel y dalam persamaan regresi
ANOVA	= <i>Analysis of Variance</i>
BPS	= Badan Pusat Statistik

BRT	= <i>Bus Rapid Transit</i>
COVID-19	= <i>Coronavirus Disease 2019</i>
LRT	= <i>Light Rail Transit</i>
MERS	= <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
MRT	= <i>Mass Rapid Transit</i>
PMT	= <i>Protection Motivation Theory</i>
PPKM	= <i>Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat</i>
PSBB	= <i>Pembatasan Sosial Berskala Besar</i>
SARS	= <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
sig.	= <i>Significance</i>
S-O-R	= <i>Stimulus-Organisme-Respon</i>
SPSS	= <i>Statistical Package for the Social Science</i>
VIF	= <i>Variance Inflation Factor</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Diagram Alir Penelitian.....	1-6
<b>Gambar 2.1</b> Proses Pemilihan Moda di Indonesia.....	2-2
<b>Gambar 2.2</b> Diagram <i>Protection Motivation Theory</i> .....	2-6
<b>Gambar 2.3</b> Teori dan Ide Mengenai Persepsi Risiko .....	2-7
<b>Gambar 2.4</b> Tren Angka Positif COVID-19 Nasional dan Jakarta .....	2-8
<b>Gambar 2.5</b> Pengaruh Transportasi Terhadap Kecepatan dan Persebaran Pandemi .....	2-9
<b>Gambar 3.1</b> Model Penelitian.....	3-2
<b>Gambar 3.2</b> Tampilan Awal Kuesioner <i>Mass Rapid Transit</i> .....	3-3
<b>Gambar 3.3</b> Bentuk Pertanyaan Dengan Skala Likert Pada Kuesioner <i>Mass Rapid Transit Jakarta</i> .....	3-4
<b>Gambar 3.4</b> Bentuk Pertanyaan Terbatas Pada Kuesioner <i>Mass Rapid Transit Jakarta</i> .....	3-4
<b>Gambar 3.5</b> Bentuk Pertanyaan Terbuka Pada Kuesioner <i>Mass Rapid Transit Jakarta</i> .....	3-5

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Variabel Karakteristik Perjalanan .....	3-6
<b>Tabel 3.2</b> Variabel Karakteristik Perjalanan 2 .....	3-7
<b>Tabel 3.3</b> Variabel Demografi Responden.....	3-8
<b>Tabel 3.4</b> Variabel Persepsi Risiko .....	3-9
<b>Tabel 3.5</b> Hasil Uji Validitas Persepsi Risiko.....	3-12
<b>Tabel 3.6</b> Nilai Derajat Reliabilitas .....	3-12
<b>Tabel 4.1</b> Data Demografi Responden.....	4-2
<b>Tabel 4.2</b> Periode Penggunaan MRT Jakarta.....	4-3
<b>Tabel 4.3</b> Frekuensi Perjalanan Pengguna MRT Jakarta .....	4-4
<b>Tabel 4.4</b> Tanggapan Pengguna MRT Jakarta Terhadap Persepsi dan Perilaku Terkait Risiko.....	4-5
<b>Tabel 4.5</b> Distribusi Frekuensi.....	4-9
<b>Tabel 4.6</b> Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Tingkat Bahaya .....	4-11
<b>Tabel 4.7</b> Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perasaan Rentan.....	4-12
<b>Tabel 4.8</b> Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Efektivitas Metode Penanganan Risiko .....	4-13
<b>Tabel 4.9</b> Perbandingan Persepsi Risiko Responden Berdasarkan Periode.....	4-14
<b>Tabel 4.10</b> Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Penanganan Risiko .....	4-15
<b>Tabel 4.11</b> Hasil <i>Coefficients</i> Periode 2.....	4-18
<b>Tabel 4.12</b> Hasil ANOVA Periode 2 .....	4-19
<b>Tabel 4.13</b> <i>Model Summary</i> Periode 2 .....	4-19
<b>Tabel 4.14</b> Hasil <i>Coefficients</i> Periode 4.....	4-20
<b>Tabel 4.15</b> Hasil ANOVA Periode 4 .....	4-20
<b>Tabel 4.16</b> <i>Model Summary</i> Periode 4.....	4-21

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Instrumen Pertanyaan Dalam Kuesioner .....	L1-1
<b>Lampiran 2</b> Hasil Uji Asumsi Klasik Periode 2 .....	L2-1
<b>Lampiran 3</b> Hasil Uji Asumsi Klasik Periode 4 .....	L3-1



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Permasalahan

COVID-19 (*coronavirus disease 2019*) merupakan sebuah penyakit yang diakibatkan oleh jenis coronavirus baru, yaitu Sars-CoV-2 (padk.kemkes.go.id, 2020), yang masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020 (Gugus tugas penanganan COVID-19, 2020). Penularan COVID-19 dari manusia ke manusia lain diperkirakan serupa dengan kejadian SARS dan MERS yang pernah terjadi sebelumnya, yaitu melalui *droplet* atau kontak dengan benda yang terkontaminasi (Syakurah, 2020).

Menurut Rodrigue (2020), kecepatan transportasi dipercaya berpotensi dalam menyebarkan pandemi menuju daerah dengan tingkat kepadatan penduduk yang lebih tinggi. Oleh karena itu, dalam rangka mencegah penyebaran COVID-19, pemerintah Kota Jakarta mulai menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada 10 April 2020 (corona.jakarta.go.id, 2020). PSBB dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi pergerakan dan interaksi sosial antar masyarakat di suatu wilayah (Agustian, 2020).

Menurut BPS Provinsi DKI Jakarta, kebijakan PSBB Jakarta hampir menghentikan seluruh aktivitas masyarakat dan berdampak besar pada kinerja ekonomi (regional.kontan.co.id, 2020). Oleh karena itu, untuk menjaga produktivitas masyarakat, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yang disebut *New Normal* atau Adaptasi Kebiasaan Baru (Tirto, 2020). Adaptasi Kebiasaan Baru disusun dengan tujuan untuk memulihkan dan memberi dukungan terhadap keberlangsungan ekonomi serta aktivitas sektor - sektor yang sempat tersendat akibat penyebaran virus ini, secara beriringan dengan upaya pencegahan dan pengendalian penularan virus COVID-19 (Sembiring, 2020).

Salah satu hal yang perlu dibenahi dalam hal pemulihan ekonomi adalah di bidang transportasi. Menurut Kadir (2006), transportasi adalah unsur penting yang berfungsi sebagai pusat kehidupan dan perkembangan ekonomi, sosial, politik, dan

mobilitas penduduk yang tumbuh bersamaan dan mengikuti perkembangan yang terjadi dalam berbagai bidang dan sektor. Pembinaan yang dilakukan harus dapat secara efektif menaikkan kinerja ekonomi serta membatasi penyebaran COVID-19 yang mungkin terjadi. Salah satu pembinaan yang dapat dilakukan adalah dalam penggunaan transportasi publik seperti *Mass Rapid Transit* (MRT).

*Mass Rapid Transit* (MRT) adalah salah satu moda transportasi publik yang kembali beroperasi pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru ini (corona.jakarta.go.id, 2020). Dalam masa adaptasi kebiasaan baru ini, terdapat perubahan – perubahan yang dilakukan baik oleh berbagai pihak, termasuk penduduk Jakarta yang ingin menaiki MRT (promkes.kemkes.go.id, 2020).

Salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan perilaku penduduk Kota Jakarta saat menaiki MRT adalah persepsi risiko penularan virus COVID-19. Berdasarkan *Protection Motivation Theory* (PMT), evaluasi pribadi terhadap tingkat bahaya menjadi salah satu proses kognitif yang dilakukan sebelum mengambil suatu keputusan yang menuju perilaku protektif (Rogers, 1983). Berdasarkan studi oleh Slovic (1987), terdapat perbedaan antara tingkat risiko sesungguhnya suatu bahaya dengan persepsi risiko yang dimiliki masyarakat. Slovic menemukan bahwa terdapat tiga faktor utama yang berhubungan dengan persepsi risiko, yaitu rasa takut, ketidaktahuan, dan jumlah orang yang terlibat.

Menurut Rogers (1997), dasar dari persepsi risiko tiap masyarakat itu sama, namun persepsi risiko masyarakat dapat berubah dengan adanya informasi tambahan. Tujuan dari komunikasi mengenai risiko adalah untuk membantu masyarakat mengambil keputusan yang mengandung risiko. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui survei online, Wise et al. (2020) mengevaluasi terjadinya perubahan dalam persepsi risiko masyarakat US selama minggu pertama pandemi COVID-19. Bersamaan dengan meningkatnya persepsi risiko masyarakat terhadap penularan virus COVID-19, masyarakat cenderung lebih sering melakukan perilaku protektif. Selain itu, perilaku menjaga jarak juga lebih sering dilakukan masyarakat karena merasa takut terinfeksi, bukan karena takut menyebarkan virus COVID-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi risiko penularan virus COVID-19 pengguna MRT Jakarta di masa pandemi COVID-19. Tingkat informasi



yang masyarakat ketahui mengenai COVID-19, protokol kesehatan, lingkungan yang berbeda diduga mempengaruhi keputusan mereka saat berperilaku dalam menggunakan MRT.

## **1.2. Inti Permasalahan**

Persepsi risiko merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan masyarakat ketika akan mengambil suatu keputusan. Persepsi risiko tiap masyarakat dapat berbeda sesuai dengan kondisi dan informasi yang mereka miliki (Rogers, 1997). Hal ini menimbulkan berbagai pengaruh terhadap respon yang masyarakat akan lakukan saat mengambil keputusan yang menyangkut dengan risiko yang mungkin mereka hadapi, seperti kemungkinan terpapar virus mematikan ataupun adanya kematian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko penularan virus COVID-19 terhadap perubahan perilaku yang dilakukan masyarakat dalam mencegah penyebaran COVID-19 saat menaiki MRT Jakarta. Penelitian persepsi risiko ini akan didasarkan pada *Protection Motivation Theory* dengan menggunakan empat kepercayaan kognisi, yaitu tingkat bahaya, perasaan rentan seseorang, efektivitas suatu metode penanganan risiko, dan efikasi diri. Pengetahuan tentang persepsi risiko yang dimiliki masyarakat mengenai penularan virus COVID-19 saat menaiki MRT Jakarta di masa pandemi diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan dalam menangani masalah yang terjadi akibat risiko dari penggunaan transportasi publik. Studi ini berguna untukantisipasi apabila di kemudian hari terjadi hal serupa.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan persepsi risiko penularan virus COVID-19 pengguna saat menggunakan MRT di masa pandemi COVID-19
2. Menganalisis pengaruh persepsi risiko penularan virus COVID-19 terhadap perilaku pengguna dalam menangani risiko penggunaan MRT di

masa pandemi COVID-19

#### **1.4. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi oleh hal-hal berikut ini:

1. Responden terbatas pada pengguna MRT Jakarta yang menggunakannya pada periode 5 Juni 2020 hingga saat studi ini dilakukan
2. Sampel pengguna MRT dibedakan menurut periode penggunaan MRT
3. Data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah data primer yang didapat dengan cara membagikan kuesioner secara daring
4. Persepsi risiko terhadap penularan virus COVID-19 ditinjau berdasarkan *Protection Motivation Theory* (Rogers, 1983)
5. Metode analisis yang dipakai adalah metode regresi linier berganda

#### **1.5. Metode Penelitian**

Penelitian ini dimulai dengan penyusunan latar belakang, kemudian dilanjutkan dengan menentukan inti permasalahan dan tujuan penelitian. Setelah menentukan ketiga hal tersebut, maka ditetapkan bahwa penelitian ini membahas mengenai pengaruh persepsi risiko penularan virus COVID-19 terhadap perilaku pengguna MRT Jakarta.

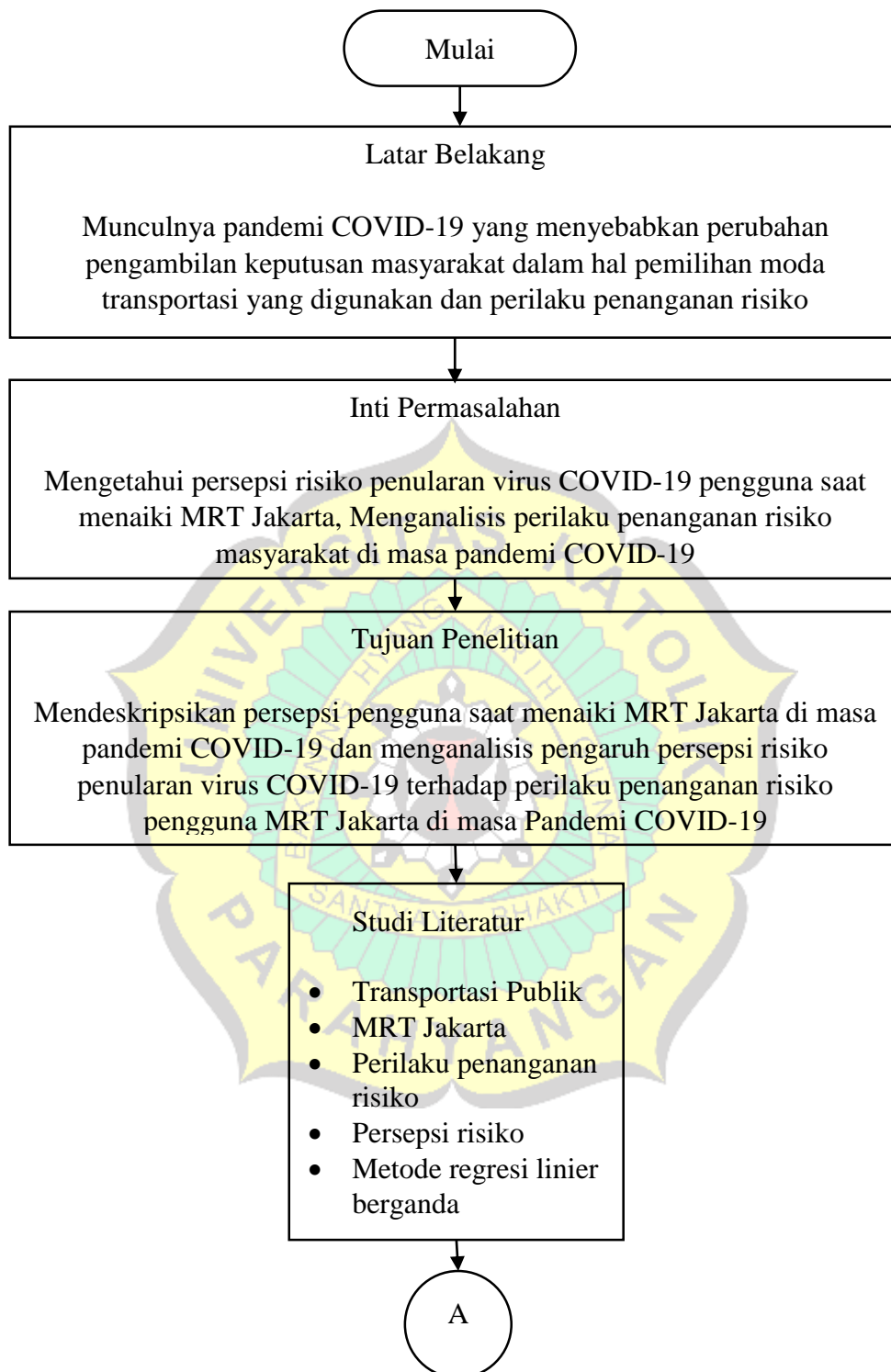
Penelitian dilanjutkan dengan mempelajari literatur yang berhubungan dengan inti permasalahan, yaitu mengenai persepsi risiko dan juga perilaku penanganan risiko. Studi pustaka yang dilakukan yaitu transportasi publik, MRT Jakarta, perilaku, persepsi risiko, dan metode regresi linier berganda. Tujuan dari mempelajari literatur yang berhubungan dengan inti permasalahan penelitian adalah untuk memperkuat dasar dari teori yang dimiliki mengenai kedua hal tersebut, sehingga tidak terjadi kesalahan pada konsep yang dimengerti saat penelitian dilakukan.

Pengumpulan data diawali dengan menghitung ukuran sampel yang dibutuhkan, lalu melakukan pembuatan kuesioner. Kuesioner ini mencakup faktor-faktor persepsi risiko yang didasarkan pada *Protection Motivation Theory* dan juga perilaku penanganan risiko masyarakat. Langkah selanjutnya adalah melakukan

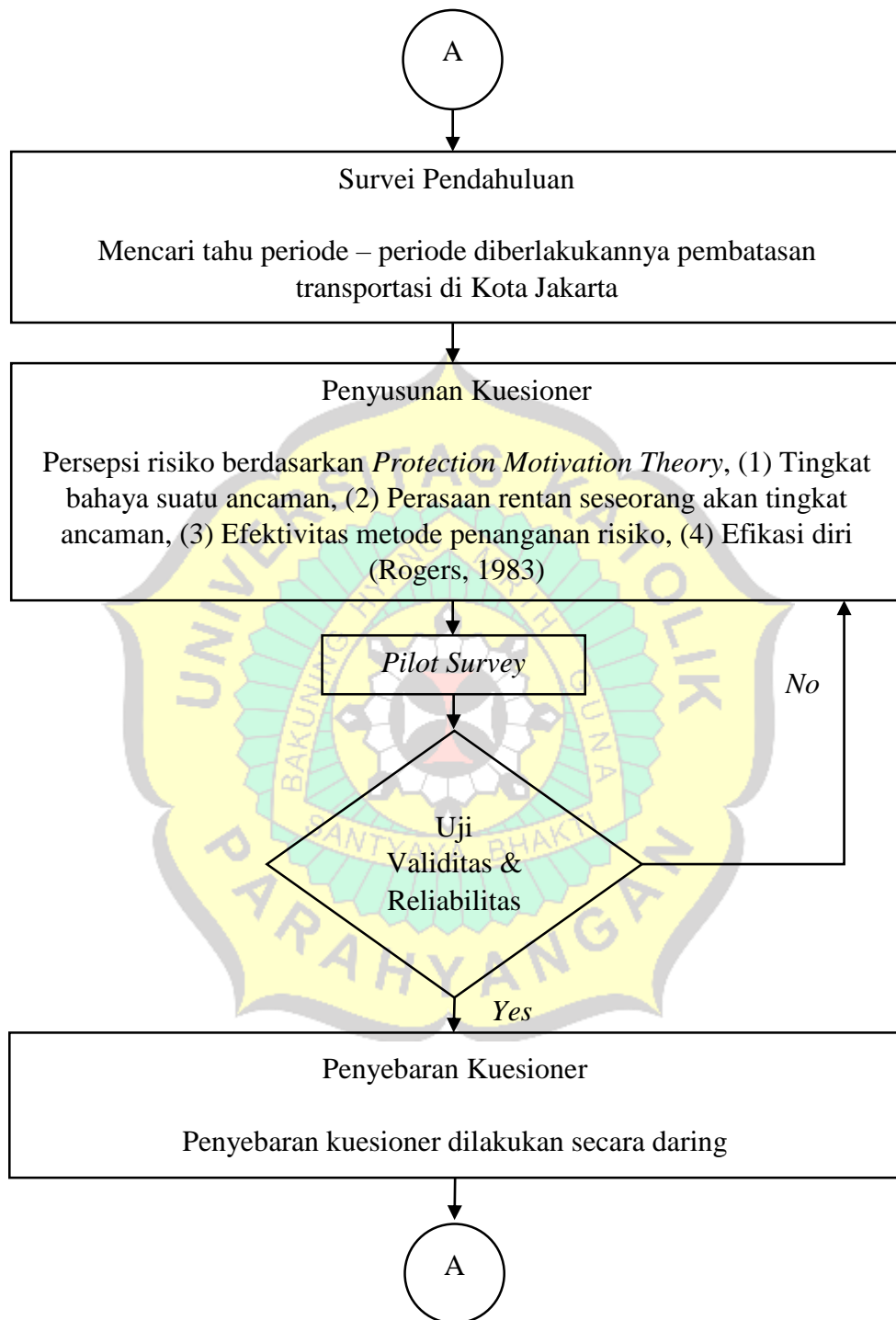
penyebaran *pilot survey* untuk dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pandangan penulis dan responden terhadap pertanyaan yang ditanyakan sama atau tidak. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kuesioner dapat dipercaya atau tidak. Apabila data hasil *pilot survey* tidak lolos uji validitas dan reliabilitas, maka perlu dilakukan perbaikan kuesioner hingga tingkat pemahaman responden terhadap maksud kuesioner sama dengan maksud penulis. Hal ini dilakukan agar data yang didapat dapat dipercaya.

Setelah data *pilot survey* dinyatakan lulus uji validitas dan reliabilitas, maka dilakukan penyebaran kuesioner secara massal. Data yang didapatkan kemudian dikategorikan menjadi empat kategori atau periode. Dari keempat periode tersebut, dilakukan analisis pada masing-masing periodenya. Pembagian bertujuan untuk mendapatkan pengaruh persepsi risiko penularan virus COVID-19 terhadap perilaku pengguna MRT Jakarta pada tiap periode. Analisis pengaruh persepsi terhadap perilaku dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda.

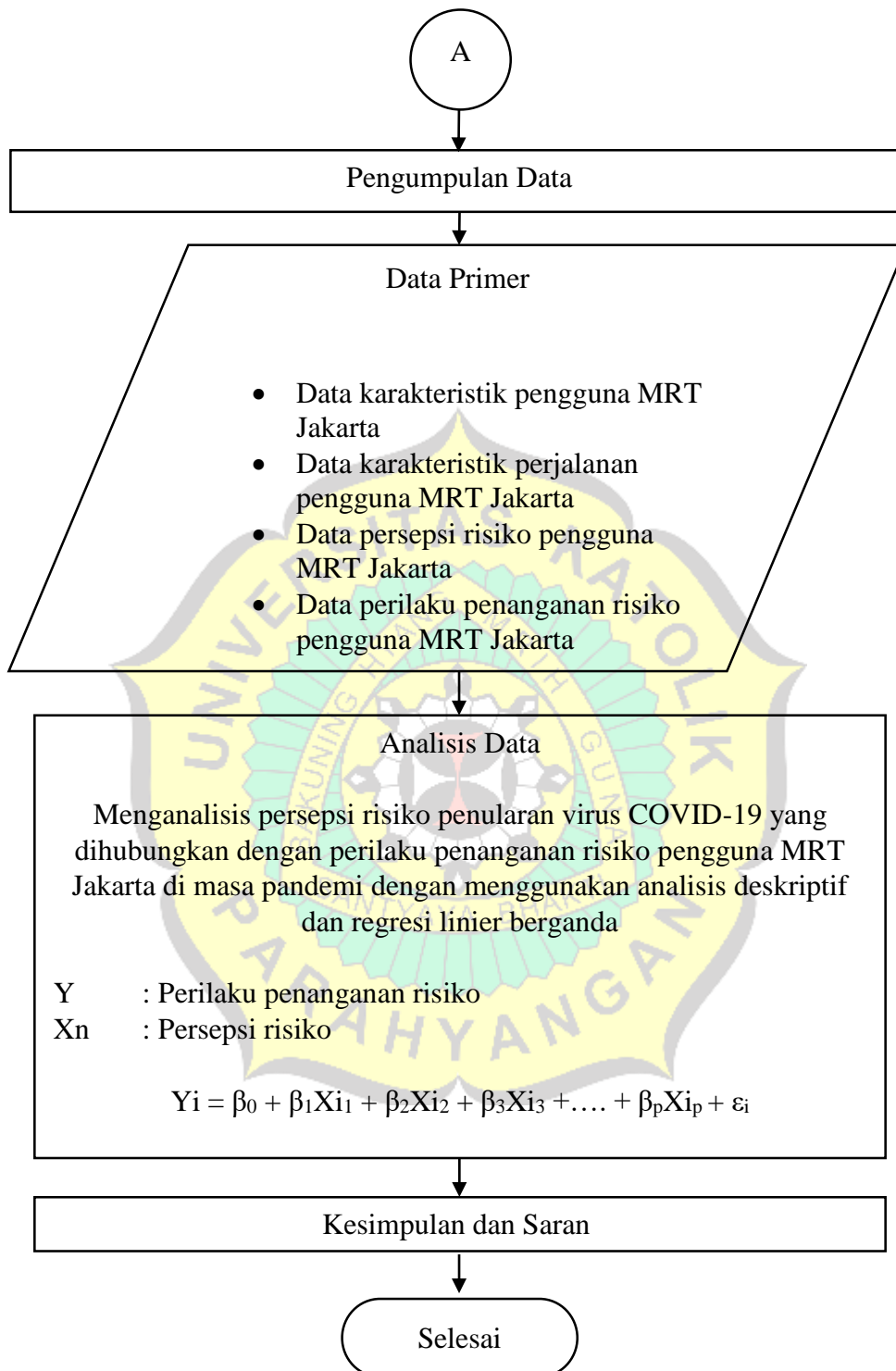
Setelah didapatkan hasil analisis berupa pengaruh persepsi terhadap perilaku, maka dapat dilakukan penyusunan kesimpulan dan saran. Tahapan penelitian yang dilakukan disajikan dalam bentuk diagram alir seperti tampak pada Gambar 1.1.



**Gambar 1.1** Diagram Alir Penelitian



**Gambar 1.1** Diagram Alir Penelitian (Lanjutan)



**Gambar 1.1** Diagram Alir Penelitian (Lanjutan)